

Jurnal Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur di CV. Nur Makmur Farm

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu komoditas unggulan dalam subsektor peternakan di Indonesia. Usaha ini memiliki prospek yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan, baik pada skala industri besar maupun pada skala kecil atau peternakan rakyat. Menurut data yang diperoleh, industri peternakan ayam petelur di Indonesia berkembang dengan total populasi mencapai 368.191.874 ekor. Di Jawa Timur, populasi ayam petelur meningkat selama periode 2019-2021, dengan jumlah populasi pada tahun 2019 sebanyak 90.639.492 ekor, tahun 2020 sebanyak 108.960.399 ekor, dan tahun 2021 mencapai 119.566.449 ekor.

Salah satu wilayah di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Blitar, merupakan daerah yang sangat prospektif untuk kegiatan investasi di bidang peternakan. Peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, perbaikan tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi, ditambah dengan arus globalisasi, perkembangan informasi perdagangan, urbanisasi, dan perubahan gaya hidup, merupakan faktor-faktor yang mendorong peningkatan permintaan terhadap produk peternakan, termasuk telur.

CV. Nur Makmur Farm didirikan sejak tahun 2019 dan saat ini telah mencapai populasi 28.000 ekor ayam. Namun, banyak peternakan lokal yang belum memahami prediksi keuntungan berdasarkan modal yang dikeluarkan untuk usaha peternakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur di CV. Nur Makmur Farm dengan menggunakan beberapa perhitungan seperti biaya tetap, biaya variabel, titik impas (BEP), dan rasio pendapatan terhadap biaya (R/C).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana analisis kelayakan keuangan bisnis dari peternakan ayam petelur di CV. Nur Makmur Farm?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan keuangan bisnis dari peternakan ayam petelur di CV. Nur Makmur Farm.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peternak, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha peternakan.
2. Bagi penulis, penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam ras petelur.
3. Bagi pembaca, karya ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya maupun sebagai bahan studi perbandingan guna memperoleh hasil yang lebih baik.

1.5 Kerangka Berfikir

Pertumbuhan populasi unggas dari tahun ke tahun menunjukkan tren peningkatan. Pengembangan sektor peternakan tidak hanya berpotensi memberikan keuntungan secara ekonomi, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha peternakan ayam petelur, modal yang diperlukan terdiri dari modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap adalah modal yang tidak berpengaruh terhadap perubahan kondisi harga pasar dan penggunaannya jangka panjang, sedangkan modal tidak tetap adalah modal yang digunakan untuk menyokong usaha agar bisa berjalan baik dan lancar.

Analisis kelayakan usaha dilakukan dengan menghitung titik impas (BEP) dan rasio pendapatan terhadap biaya (R/C) untuk menentukan apakah usaha peternakan milik Bapak Nuryanto layak untuk dilanjutkan.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Usaha Ayam Petelur

Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan pembudidayaan hewan ternak dengan tujuan memperoleh manfaat serta hasil dari aktivitas tersebut. Dalam konteks industri perunggasan, usaha peternakan ayam ras, khususnya ayam ras petelur, menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Usaha ini pada umumnya bersifat komersial, seiring dengan semakin tingginya pemahaman masyarakat mengenai manfaat ekonomi maupun gizi yang dapat diperoleh dari produk hasil peternakan tersebut.

2.2 Ayam Petelur

Ayam petelur didefinisikan sebagai ayam betina dewasa yang dipelihara dengan tujuan utama memproduksi telur sebagai komoditas peternakan bernilai ekonomi. Tipe ayam petelur umumnya dibagi menjadi dua, yaitu tipe ayam petelur ringan dan tipe ayam petelur medium. Tipe ayam petelur medium, seperti yang dipelihara di CV. Nur Makmur Farm, memiliki bobot yang lebih berat dan juga menghasilkan daging.

2.3 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi dibagi menjadi dua kategori, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha peternakan ayam petelur yang tidak habis dalam satu periode produksi, sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlahnya sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya skala produksi.

2.4 Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban, dan biaya-biaya lainnya. Pada usaha ayam petelur, penerimaan berasal dari penjualan telur, penjualan ayam afkir, serta penjualan limbah atau kotoran ayam.

2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga melalui kegiatan berusaha atau bekerja dari berbagai jenis usaha masyarakat. Pendapatan dapat terpengaruh oleh beberapa faktor, seperti biaya pengeluaran, umur, jumlah populasi ternak, dan harga jual.

2.6 BEP (*Break Event Point*)

Break Even Point (BEP) adalah titik di mana total pendapatan sama dengan total biaya, sehingga tidak ada untung atau rugi. BEP terbagi menjadi dua, yaitu BEP produksi dan BEP harga. Tujuan analisis titik impas adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas penjualan di mana pendapatan yang diperoleh sama dengan total biaya.

2.7 Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah suatu penelitian untuk menilai apakah suatu usaha dapat dilaksanakan atau tidak serta menguntungkan atau tidak. Kriteria kelayakan usaha pada analisis R/C Ratio adalah jika $R/C > 1$, artinya usahatani dalam keadaan menguntungkan atau layak.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di CV. Nur Makmur Farm di Desa Gununggede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2025.

3.2 Materi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari proses wawancara pihak karyawan aktif di bagian administrasi untuk memperoleh informasi mengenai laporan dana keuangan, pemasukan dan pengeluaran, serta laporan laba rugi.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup beberapa perhitungan seperti biaya yang diperlukan untuk menjalankan usaha peternakan, banyaknya perolehan dan pendapatan usaha, jumlah pendapatan dalam dua periode masa produksi, titik impas, dan selisih antara pendapatan dan pengeluaran biaya operasional.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, BEP, dan R/C.

3.6 Batasan Istilah

Analisis kelayakan usaha ayam petelur di CV. Nur Makmur Farm yang berlokasi di Desa Gununggede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, dengan penghitungan BEP dan R/C dalam dua periode.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Keadaan Umum Lokasi CV. Nur Makmur Farm

CV. Nur Makmur Farm merupakan salah satu peternakan yang berlokasi di Desa Gununggede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Kawasan ini merupakan kawasan dataran tinggi yang mendukung kegiatan peternakan.

4.2 Profil Perusahaan

CV. Nur Makmur Farm berfokus pada budidaya ayam ras petelur dengan populasi yang terus berkembang. Pemilihan bibit dilakukan secara selektif dan pengadaan bahan baku pakan dilakukan dari pabrik pakan dan pencampuran sendiri.

4.3 Biaya Produksi

Biaya produksi dibagi menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian biaya tetap dan tidak tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan selama dua periode.

Tabel 2. Biaya Tetap CV. Nur Makmur Farm

No	Uraian	Periode 1	Periode 2
		Besaran (Rp)	Besaran (Rp)
1	Sewa Lahan	66.200.000	60.904.000
2	Membuat Cor Jalan	11.111.111	10.222.222
3	Kandang	20.866.667	19.197.333
4	Gudang pakan	6.333.333	5.826.667
5	Gudang Telur, Kantor, Mesh, Dapur,	29.133.333	26.802.667
6	Kamar Mandi	1.333.333	1.226.667
7	Biaya Peralatan	56.016.111	87.108.156
	Total	190.993.889	211.287.711

Tabel 3. Biaya Tidak Tetap CV. Nur Makmur Farm

No	Uraian	Periode 1 Besaran (Rp)	Periode 2 Besaran (Rp)
1	Biaya Pakan	11.291.067.510	8.215.747.964
2	Gaji Karyawan	456.000.000	419.520.000
3	Vaksin dan Obat	140.732.000	118.732.000
4	Operasional	713.782.000	719.782.000
5	Pembelian Pullet	2.476.628.000	2.062.256.667
	Total Biaya	15.078.209.510	11.536.038.631

Tabel 4. Total Biaya di CV. Nur Makmur Farm

No	Uraian	Besaran (Rp)
1	Periode 1	15.078.209.510
2	Periode 2	11.536.038.631

4.4 Penerimaan

Penerimaan dari CV. Nur Makmur Farm berasal dari penjualan telur dan ayam afkir.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian penerimaan selama dua periode.

Tabel 5. Sumber Penerimaan di CV. Nur Makmur Farm.

No	Uraian	Periode 1 Besaran (Rp)	Periode 2 Besaran (Rp)
1	Telur Utuh	16.065.844.163	13.043.379.492
2	Telur Retak	7.621.780	5.732.350
3	Ayam Afkir	391.326.000	363.928.000
	Total	16.464.791.943	13.413.039.842

4.5 Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari CV. Nur Makmur Farm selama dua periode dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rincian Pendapatan

No	Uraian	Periode 1 Besaran (Rp)	Periode 2 Besaran (Rp)
1	Pemasukan	16.464.791.943	13.413.039.842
2	Pengeluaran	15.269.203.399	11.747.326.342
	Total Pendapatan	1.195.588.544	1.665.713.500

4.6 BEP (*Break Event Point*)

Perhitungan BEP menunjukkan bahwa CV. Nur Makmur Farm telah mencapai titik impas dan memperoleh keuntungan. Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan BEP selama dua periode.

Tabel 7. Perhitungan BEP Telur selama dua periode

No	Uraian	Periode 1		Periode 2	
		Hasil (Kg)	(Kg)	Hasil (Kg)	(Kg)
1	BEP UNIT	628.770	669.575	489.350	539.003
2	BEP HARGA	Rp22.732	Rp24.006	Rp21.795	Rp24.207

4.7 R/C (*Revenue Cost Ratio*)

Perhitungan R/C menunjukkan bahwa usaha peternakan di CV. Nur Makmur Farm menguntungkan. Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan R/C selama dua periode.

Tabel 8. Perhitungan R/C selama dua periode

Periode 1 11 / 08 / 2022 - 10 / 01 / 2024			Periode 2 05 / 04 / 2024 - 07 / 07 / 2025		
Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Hasil	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Hasil
16.073.465.943	15.220.642.066	1,06	13.049.111.842	9.685.069.675	1,35

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan di CV. Nur Makmur Farm layak untuk dikembangkan. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan BEP dan R/C yang menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan.

5.2 Saran

Disarankan agar peternak meningkatkan pemahaman mengenai strategi pemasaran serta memperluas cakupan distribusi hasil produksi. Selain itu, pembuatan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur sangat dianjurkan untuk mempermudah pengelolaan pengeluaran dan penerimaan setiap periode secara efektif.

Daftar Pustaka

- Akbar, R. (2019). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Skripsi.
- Arifin. (2023). Identifikasi Kualitas Kerabang Telur Ayam Berdasarkan Umur Induk Ayam Dengan Perbandingan Jarak Potret Citra Kerabang Telur Ayam Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. Universitas Multi Data Palembang Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa Universitas Multi Data Palembang.
- Astriawati, W. O. (2024). Usaha Peningkatan Produktivitas Ayam Petelur Di Masa Isu Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PT . Inti Ternak di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan). 10(1), 1–8.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Title No* 167–186.
- Gusdiansyah Z, Anggraeni, Baharun A, & Rahmi, A. (2024). Studi Kasus: Manajemen Pakan Ayam Petelur di Male Karya Prima Pasir Kerud Farm, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6946–6952. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13907>
- Gustira, D. E., & Kurtini, T. (2015). Pengaruh kepadatan kandang terhadap performa produksi ayam petelur fase awal grower. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(1), 87–92. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/article/view/679%0Ahttps://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/article/viewFile/679/621>
- Hakim, L. N., & Utami, I. H. D. (2021). Analisis Keuntungan Dan R/C Ratio Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat (Studi Kasus Di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). <http://repository.ub.ac.id/188319/>
- Lusiyo W. A. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakaan Ayam Layer Di Dusun Jajar Desa Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. (1,2,3,4. 8(2).
- Kiling, J. N., Warongan, J. D. L., & Weku, P. (2024). Analisis perhitungan penyusutan aset tetap dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan pada PT. IR Struktur Papua. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 167–180.
- Kusuma R. A., (2019). Perbedaan Penerimaan dan Pendapatan dalam Akuntansi yang Benar. <https://dosenakuntansi.com/perbedaan-penerimaan-dan-pendapatan-dalam-akuntansi>. Diskses tanggal 10/07/2025.
- Kusuma, R., Pramudito, O., & Erwin, E. (2023). Analisis Indeks Performance Dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Semi Close House Gomin

Farm Di Desa Pagubugan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus). *Jurnal Embrio*, 15(1), 23.

Lala, Q. U. R. A., PGRI, U., Malang, K., Peternakan, F., & Peternakan, P. S. (2021). Pullet Pola Kemitraan Milik Bapak Mamad.

Lesly, N. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Putera Medan*, 2(3), 1–10. www.idx.co.id

Lumenta, I. D. R., Osak, R. E. M. F., Rambulangi, V., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur “Golden Paniki Ps.” *Jambura Journal of Animal Science*, 4(2), 117–125.

Maruta, H. (2018). Laba, Perencanaan Manajemen, Bagi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 9–28.

Muhammad Zaki Al ayyubi. (2020). Analisis Break Event Point Dan Batas Keamanan (Margin of Safety) Dalam Perencanaan Laba. 17–49.

Murti Trisna Ariani, Setyowati Karunia, & Karamina Hidayati. (2021). Analisa pendapatan peternakan sapi potong dikabupaten lamongan. *Jurnal Sains Peternakan*, 9(1), 16–32

Nugroho, S. B. (2021). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Skripsi*.

Nurjannah, Hasyim, S.H., Hasani, A. N. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri. *Jurnal Kritis*, 6(2), 201–226.

Penggu, P., Santa, N. M., Makalew, A., & Waleleng, P. O. . (2014). Hubungan Biaya Produksi Dengan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung (Studi Kasus Di Desa Pungkol Kecamatan Tatapaan, Kabupaten Minahasa Selatan). *Zootec*, 34(Mei), 67.

Ramadhani, R. D. (2018). Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed House Di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 11(2), 1.

Rifqi, M., Herliani, H., & Biyatmoko, D. (2024). Analisis Kelayakan Usaha Broiler Di Peternakan Mahmuddin Desa Tatakan

Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 49(2), 338.

Santosa, S. A., Ismoyowati, Purwantini, D. D., & Susanto, A. (2023). Tren Performa Produksi Telur Ayam Niaga Petelur Selama Periode Produkasi Di Experimental Farm Fakultas Materi Dan Metode Penelitian. *Jurnal Peternakan*, 1(1), 365–369.

Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Sudrajat, A. Y. I. (2018). Factors That Influence The Revenue Of Sentul Chicken Farming In Ciamis Regency. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 70–83.

Sulistyowati. (2022). Pengelolaan Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau. *Journal of Management and Sharia Business*, 2(2), 166–189.

Suwondo, T. A., Sudirman, S., Yani, A., & Ayu, I. W. (2024). Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 7(1), 201–212.

Tri Agustin, F., Alhada Faudilah Habib, M., Syariah, E., Ekonomi dan Bisnis, F., Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U., Mayor Sujadi No, J., Kedungwaru, K., Tulungagung, K., & Timur, J. (2023). Peran Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masyarakat Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. *Journal on Education*, 05(02), 4907–4922.

Ummah, M. S. (2019). No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada status kesehatan subjektif. Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. h

Universitas, T., Negeri, I., & Makassar, A. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Lumpang Kecamatan Pa ' Jukukang. 1.

Wua, I. G., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. V. (2024). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Industri Kecil Cap Tikus Di Kecamatan Motoling Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 61–72.

Yasir, M., Nugraha, A., & Mansur, M. (2023). Dampak Sosial Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Petelur Di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah*

Sidenreng Rappang. Sidenreng Rappang. 94– 100.

Yuni, Sulismai, Darmi Sartika, D. F. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. Universitas HKBP Nommensen. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253.

Zakia Harun, M., Manossoh, H., Diana Latjandu, Lady, Akutansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada Ud Lyvia Nusa Boga. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 78–87.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/download/49932/43516/117022>